



Program Orang Tua Mengajar sebagai Bentuk Parenting Sekolah pada Pendidikan Anak Usia Dini

Assyifa'u Nurul Istiqomah^{1*}, Endah Tejaningsih²

^{1,2}UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

E-mail: assyifaunuruli@gmail.com¹, endah.teja@staff.uinsaid.ca.id²

*Penulis Korespondensi: assyifaunuruli@gmail.com

Abstract. *Early childhood education requires collaboration between schools and parents to support children's development optimally. One form of parental involvement in learning is through the parent teaching program, in which parents participate as "guest teachers" in the classroom. This study aimed to describe the implementation of the parent teaching program and its contribution to early childhood development at TK Arrohmanul Huda Winong. The study employed a qualitative method with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation from September 2025 to April 2026. The research subjects included the principal, classroom teacher, and parents of students. The findings revealed that the parent teaching program was conducted once a month based on agreements between the school and parents. The activities included introducing professions, cooking, sewing, gardening, and other educational activities. The program showed a positive influence on children's development, especially in cognitive and socio-emotional aspects. Children became more active, confident, enthusiastic, and better able to understand learning materials through direct experiences and practical activities. In addition, the program strengthened the relationship between schools and families in supporting the learning process of early childhood education. However, the implementation of the program still faced challenges in scheduling because most parents were workers, so the activities were more often conducted at the end of the week. This study indicates that parental involvement in classroom learning can be an effective strategy for creating more interactive, contextual, and meaningful learning experiences for young children.*

Keywords: *contextual learning; early childhood education; parent teaching; parental involvement; socio-emotional development.*

Abstrak. Pendidikan anak usia dini memerlukan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran adalah melalui program *parent teaching* atau orang tua mengajar, yaitu kegiatan yang melibatkan orang tua sebagai "guru sehari" di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program *parent teaching* serta kontribusinya terhadap perkembangan anak usia dini di TK Arrohmanul Huda Winong. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama periode September 2025 hingga April 2026. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *parent teaching* dilaksanakan satu bulan sekali berdasarkan kesepakatan antara sekolah dan orang tua. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengenalan profesi, memasak, menjahit, berkebun, dan berbagai aktivitas edukatif lainnya. Program ini memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak, terutama pada aspek kognitif dan sosial emosional. Anak terlihat lebih aktif, percaya diri, antusias, serta lebih mudah memahami pembelajaran melalui pengalaman langsung dan praktik nyata. Selain itu, program ini juga mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala dalam penyesuaian waktu karena sebagian besar orang tua merupakan pekerja sehingga kegiatan lebih sering dilaksanakan pada akhir minggu. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Keterlibatan Orang Tua; Parent Teaching; Pembelajaran Kontekstual; Perkembangan Sosial Emosional.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, bahasa, serta karakter anak (Rahman, 2026). Pada masa ini, keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh lembaga sekolah, tetapi

juga dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga, khususnya orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal anak usia dini (Anjani et al., 2024).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti komunikasi dengan guru, pendampingan belajar di rumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, hingga keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran di kelas (Irma et al., 2019). Kehadiran orang tua dalam aktivitas pembelajaran dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak (Pendidikan et al., 2022). Selain itu, keterlibatan tersebut juga memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak secara holistik (Wulan et al., 2024).

Dalam praktik pendidikan anak usia dini, beberapa lembaga mulai mengembangkan program keterlibatan orang tua secara aktif melalui kegiatan *parent teaching* atau *parent-led class*. Program ini memberikan kesempatan kepada orang tua untuk terlibat langsung sebagai narasumber maupun fasilitator pembelajaran di kelas sesuai dengan keterampilan, profesi, dan pengalaman yang dimiliki. Orang tua dapat mengenalkan profesi, mengajarkan keterampilan sederhana seperti memasak dan menjahit, maupun berbagi pengalaman kepada anak-anak. Kegiatan tersebut tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga memperluas wawasan anak tentang kehidupan sosial dan dunia kerja di sekitarnya (Krissandi, 2025).

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas keterlibatan orang tua dalam bentuk pendampingan belajar di rumah, komunikasi antara guru dan wali murid, maupun keterlibatan umum dalam kegiatan sekolah (Hidayatulloh & Fauziyah, 2020). Penelitian mengenai keterlibatan orang tua secara langsung sebagai “guru kelas” dalam pembelajaran anak usia dini masih relatif terbatas, khususnya pada konteks lembaga TK berbasis masyarakat. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya menyoroti tingkat keterlibatan orang tua tanpa mendalami proses pelaksanaan program, bentuk kontribusi orang tua, serta dampaknya terhadap pengalaman belajar anak di sekolah (Anjani et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Arrohmanul Huda Canden, terdapat program yang melibatkan orang tua untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Orang tua diberikan kesempatan menjadi “guru sehari” dengan memperkenalkan profesi maupun keterampilan tertentu kepada anak. Program ini menjadi menarik untuk diteliti karena menunjukkan adanya bentuk kolaborasi aktif antara sekolah dan keluarga

dalam pembelajaran anak usia dini. Di sisi lain, penelitian mengenai implementasi program semacam ini di TK Arrohmanul Huda Canden belum pernah dilakukan sehingga memiliki unsur kebaruan penelitian.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penguatan sinergi antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Program keterlibatan orang tua sebagai bagian dari pembelajaran di kelas berpotensi menjadi strategi inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar anak, mempererat hubungan emosional anak dengan orang tua (Dini & Karim, 2023), serta membangun komunikasi positif antara pihak sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi program *parent teaching* atau orang tua mengajar di TK Arrohmanul Huda Canden.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak usia dini di TK Arrohmanul Huda Canden, meliputi bentuk kegiatan, proses pelaksanaan, serta kontribusinya terhadap kegiatan pembelajaran anak.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. PAUD menjadi tahap penting karena masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode perkembangan yang sangat menentukan pembentukan karakter, kemampuan berpikir, sosial emosional, dan keterampilan anak di masa depan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui berbagai bentuk layanan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan secara menyenangkan, kontekstual, dan melibatkan lingkungan sekitar anak agar anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Deluma, 2023).

Pembelajaran di PAUD tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memerlukan dukungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga dibandingkan di sekolah. Oleh karena itu, kolaborasi

antara sekolah dan orang tua menjadi bagian penting dalam pendidikan anak usia dini (Yohanis et al., 2021).

Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Keterlibatan orang tua (parental involvement) merupakan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Epstein menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat diwujudkan melalui komunikasi dengan sekolah, pendampingan belajar anak, pengambilan keputusan pendidikan, serta partisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Fauzi & Ganiadi, 2025). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, keterlibatan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak.

Anak yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi, kemampuan sosial yang lebih baik, serta rasa percaya diri yang berkembang secara positif. Selain itu, keterlibatan orang tua juga membantu terciptanya kesinambungan pendidikan antara lingkungan rumah dan sekolah (Anjani et al., 2024). Salah satu bentuk keterlibatan orang tua di sekolah adalah melalui program parenting. Program parenting merupakan kegiatan yang dirancang untuk membangun kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak (Hidayatulloh & Fauziyah, 2020). Program parenting dapat dilakukan melalui seminar, konsultasi, pendampingan belajar, maupun keterlibatan langsung orang tua dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Keterlibatan langsung orang tua dalam pembelajaran memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar nyata berdasarkan kehidupan sehari-hari (Rachma, 2025). Anak dapat mengenal profesi, keterampilan hidup (life skill), dan nilai sosial melalui interaksi langsung dengan orang tua yang hadir sebagai narasumber atau fasilitator pembelajaran.

Program Parent Teaching atau Orang Tua Mengajar

Program *parent teaching* merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang melibatkan orang tua secara langsung sebagai bagian dari proses belajar di sekolah. Dalam program ini, orang tua diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, keterampilan, maupun profesi kepada anak-anak di kelas (Krissandi, 2025). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi anak.

Kegiatan *parent teaching* dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti memperkenalkan profesi, memasak bersama, menjahit, berkebun, bercerita, maupun kegiatan keterampilan lainnya (Suarti, 2021). Kehadiran orang tua di kelas memberikan suasana

pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual karena anak dapat belajar langsung dari pengalaman nyata yang disampaikan orang tua.

Menurut pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual learning*), anak akan lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Hartoyo, 2022). Oleh karena itu, program orang tua mengajar dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan anak usia dini. Selain memberikan manfaat bagi anak, program *parent teaching* juga memperkuat hubungan emosional antara anak dan orang tua serta meningkatkan komunikasi positif antara pihak sekolah dan keluarga. Program ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri orang tua dalam mendukung pendidikan anak di sekolah.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatulloh & Fauziyah, 2020) tentang program parenting di lembaga PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan wali murid serta mendukung perkembangan sosial emosional anak. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada kegiatan parenting berupa seminar dan sosialisasi.

Penelitian lain dilakukan oleh (Irma et al., 2019) mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa partisipasi aktif orang tua memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan perkembangan anak. Akan tetapi, penelitian tersebut belum membahas keterlibatan orang tua secara langsung sebagai fasilitator pembelajaran di kelas.

Selanjutnya, penelitian mengenai *parent teaching* menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sebagai narasumber pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual bagi anak. Anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran karena materi yang diberikan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, penelitian mengenai implementasi program orang tua mengajar pada lembaga TK berbasis masyarakat masih terbatas.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini berfokus pada implementasi program orang tua mengajar (*parent teaching*) di TK Arrohmanul Huda Canden dengan mengkaji bentuk kegiatan, proses pelaksanaan, serta kontribusinya terhadap pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena membahas keterlibatan orang tua secara langsung sebagai “guru sehari” dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, n.d.). Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam kondisi alamiah. Desain studi kasus digunakan untuk mengkaji suatu program atau peristiwa secara mendalam pada konteks tertentu. Menurut Robert K. Yin, studi kasus merupakan penelitian yang meneliti suatu fenomena dalam kehidupan nyata secara intensif dan terperinci (Yin, 2009). Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah program *parent teaching* atau orang tua mengajar di TK Arrohmanul Huda Canden.

Tujuan penggunaan desain studi kasus ialah untuk memahami pelaksanaan program orang tua mengajar, bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, serta kontribusinya terhadap pengalaman belajar anak usia dini. Program tersebut melibatkan orang tua sebagai “guru sehari” melalui kegiatan seperti memperkenalkan profesi, memasak, menjahit, dan aktivitas edukatif lainnya di kelas. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik di TK Arrohmanul Huda Canden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin. Sa’diyah, 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Arrohmanul Huda Winong selama delapan bulan, yaitu sejak September 2025 hingga April 2026. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada pelaksanaan kegiatan *parent teaching* di dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan arsip sekolah digunakan sebagai data pendukung penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, program *parent teaching* di TK Arrohmanul Huda Winong merupakan program keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini. Program ini dilaksanakan satu bulan sekali berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik. Dalam kegiatan tersebut, orang tua diberikan kesempatan untuk menjadi “guru sehari” dengan memperkenalkan profesi

maupun keterampilan tertentu kepada anak-anak, seperti memasak sederhana, menjahit, berkebun, bercerita, dan mengenalkan profesi seperti polisi, koki, pedagang, maupun pekerjaan lainnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan *parent teaching*. Anak terlihat aktif bertanya, berani mencoba kegiatan yang diberikan, serta menunjukkan ketertarikan yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan karena anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari orang tua yang hadir di kelas.

Guru kelas B TK Arrohmanul Huda Winong, yaitu Kasmiyati, S.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar anak. Menurut beliau, anak-anak terlihat lebih semangat ketika pembelajaran melibatkan orang tua secara langsung. Beliau menjelaskan bahwa pembelajaran yang disampaikan melalui praktik nyata, seperti memasak atau mengenalkan alat profesi, membuat anak lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal dari guru. Selain itu, anak juga terlihat lebih percaya diri dalam berbicara dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Pendapat serupa disampaikan oleh kepala sekolah TK Arrohmanul Huda Winong, yaitu Tanti Nur Fauziyah, S.Sos. Beliau menyatakan bahwa program *parent teaching* merupakan bentuk kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Menurut beliau, kehadiran orang tua di dalam kelas memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak karena anak merasa bangga dan senang ketika orang tuanya terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, program ini juga membantu sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari anak.

Sementara itu, salah satu orang tua peserta didik, yaitu Suhartini, menyampaikan bahwa program tersebut memberikan pengalaman yang positif baik bagi anak maupun orang tua. Beliau merasa lebih memahami kegiatan pembelajaran anak di sekolah setelah mengikuti program *parent teaching*. Menurut beliau, anak terlihat sangat senang dan lebih antusias bercerita tentang kegiatan sekolah ketika orang tua terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi orang tua dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak, terutama pada aspek kognitif dan sosial emosional. Pada aspek kognitif, anak menjadi lebih mudah memahami pembelajaran karena materi disampaikan melalui pengalaman nyata dan praktik langsung. Kegiatan seperti memasak, mengenalkan profesi, dan menjahit membantu anak mengembangkan kemampuan

berpikir, mengenal konsep baru, serta meningkatkan rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitar.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) yang menyatakan bahwa anak lebih mudah memahami pembelajaran apabila materi dikaitkan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Nursarofah et al., 2022). Pembelajaran yang bersifat konkret dan langsung memberikan pengalaman bermakna sehingga anak lebih aktif dalam proses belajar. Selain aspek kognitif, program *parent teaching* juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan hasil observasi, anak terlihat lebih percaya diri, berani berbicara di depan teman-temannya, serta mampu bekerja sama selama kegiatan berlangsung. Kehadiran orang tua di dalam kelas juga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi anak sehingga anak lebih aktif dalam berinteraksi selama pembelajaran.

Hasil tersebut sesuai dengan teori perkembangan sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky yang menekankan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya (Dwistia et al., 2024). Dalam kegiatan *parent teaching*, anak memperoleh pengalaman belajar melalui interaksi langsung dengan orang tua dan lingkungan sosial di kelas. Interaksi tersebut membantu anak dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan diri. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori John Dewey mengenai *learning by doing*, yaitu pembelajaran akan lebih efektif apabila anak belajar melalui pengalaman langsung (Surahman et al., 2021). Dalam program *parent teaching*, anak tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas praktik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi anak usia dini.

Meskipun memberikan dampak positif, pelaksanaan program *parent teaching* juga memiliki kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, kendala utama dalam program ini adalah sulitnya menyesuaikan waktu antara jadwal sekolah dengan kesanggupan orang tua untuk hadir di kelas. Mayoritas orang tua peserta didik merupakan pekerja sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan pada hari kerja. Oleh karena itu, kegiatan *parent teaching* lebih sering dilaksanakan pada akhir minggu atau menyesuaikan waktu luang orang tua agar program dapat tetap berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan, program *parent teaching* di TK Arrohmanul Huda Winong terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini. Program ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. Selain itu,

program ini menjadi salah satu bentuk kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan kognitif dan sosial emosional anak secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Arrohmanul Huda Winong, dapat disimpulkan bahwa program *parent teaching* atau orang tua mengajar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak usia dini. Program yang dilaksanakan satu bulan sekali ini melibatkan orang tua sebagai “guru sehari” melalui kegiatan mengenalkan profesi dan keterampilan tertentu kepada anak. Pelaksanaan program terbukti mampu meningkatkan antusiasme anak dalam belajar serta menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif kontribusi orang tua dalam pembelajaran terhadap perkembangan anak, terutama pada aspek kognitif dan sosial emosional. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, berani berinteraksi, serta lebih mudah memahami pembelajaran melalui pengalaman langsung dan kegiatan praktik.

Meskipun demikian, pelaksanaan program masih memiliki kendala dalam penyesuaian waktu antara sekolah dan orang tua karena mayoritas orang tua merupakan pekerja. Oleh karena itu, kegiatan lebih sering dilaksanakan pada akhir minggu sesuai kesepakatan bersama. Penelitian ini juga terbatas pada satu lembaga PAUD sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sekolah disarankan untuk terus mengembangkan program keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dengan pengelolaan waktu yang lebih fleksibel agar partisipasi orang tua dapat lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji program serupa pada lembaga pendidikan yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik, serta seluruh pihak di TK Arrohmanul Huda Winong yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penyusunan tugas penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, R., Mashudi, E. A., & Indonesia, U. P. (2024). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini: Perspektif orang tua dan guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Deluma, R. Y. (2023). *Strategi pembelajaran anak usia dini* (A. Wachdi, Ed.; 1st ed.). Dewa Publishing.
- Dini, U., & Karim, A. (2023). Peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak, 1(4).
- Dwistia, H., Sindika, S., Iqtianti, H., & Ningsih, D. (2024). Peran lingkungan keluarga dalam perkembangan emosional anak. *Jurnal Parenting dan Anak*, 2(2), 9–17. <https://doi.org/10.47134/jpa.v2i1.1164>
- Fauzi, A., & Ganiadi, M. (2025). Bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK dan Kober Al Khaf Kecamatan Kramatwatu, 11, 47–55.
- Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Hidayatulloh, M. A., & Fauziyah, N. L. (2020). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149–158. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Krissandi, V. V. K. P. T. T. L. D. S. (2025). Parent-led class: Membangun interaksi positif dan kolaborasi efektif dalam pembelajaran anak usia dini, 10, 328–341.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan Merdeka Belajar. *PIAUD: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 38–51. <https://doi.org/10.33367/piaud.v2i1.2492>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, dan Huberman. *Journal of Multidisciplinary Academic Analysis*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rachma, S. A., et al. (2025). Pengaruh partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pencapaian akademik anak. *Jurnal Serambi Akademika*, 12(1), 211–222. <https://doi.org/10.33059/jsnbl.v12i1.11948>
- Rahman, T. (2026). *Konsep dasar PAUD* (E. Y. N. & W. Srimawati, Eds.; 1st ed.). Metro Press Indonesia.
- Suarti, N. K. A., et al. (2021). Implementasi program parenting bagi orang tua siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3729>

\

- Surahman, Y. T., Fauziati, E., & Dasar, P. M. (2021). Maksimalisasi kualitas belajar peserta didik menggunakan metode learning by doing pragmatisme by John Dewey. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1209>
- Wulan, M. A., Dias, K. K., & Nabillah, A. S. (2024). Hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dengan prestasi belajar anak, 8, 25780–25787.
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Yohanis, M. L., Fridani, L., & Sumadi, T. (2021). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2090–2100. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1116>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2022). Keterlibatan orang tua dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>